

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

1. Pelaksanaan tradisi Babali merupakan salah satu dari perwujudan sistem religi dan kepercayaan dari masyarakat Lampung yang sudah ada sejak jaman nenek moyang dengan adanya kepercayaan terhadap roh-roh halus yang memiliki kekuatan dikenal dengan *animisme*.
2. Masuknya pengaruh agama Hindu dan Islam cukup berpengaruh terhadap pelaksanaan tradisi Babali. Unsur budaya Hindu dapat dilihat melalui tata cara pemberian sesajen dan perlengkapan sesaji dengan menggunakan *kemenyan* dan *takir* yang biasa dipakai oleh agama Hindu dalam melakukan sesaji atau beribadah di pura. Selain itu, perlengkapan sesaji berupa makanan dan hewan juga banyak ditemukan dalam ritual penyembahan agama Hindu yang memiliki simbol-simbol khusus serta memiliki makna yang hampir sama.
3. Kepercayaan terhadap dewa-dewa juga merupakan ajaran Hindu yang termasuk dalam pelaksanaan Babali seperti yang terdapat dalam mantera-manteranya berisi pemberian salam dan meminta izin kepada dewa-dewa.
4. Pengaruh Islam juga terdapat dalam bacaan mantera-mantera Babali yang menggunakan ucapan "*Assalamualaikum*" sebagai doa keselamatan dalam Islam, pakaian yang digunakan seorang Pawang Babali terdapat simbol-simbol Islam seperti mengenakan pakaian muslim, baju koko, kopiah dan

sarung. Meskipun pada hakikatnya tradisi Babali bertentangan dengan ajaran Islam yakni mengandung unsur *syirik* atau *musrik*.

5. Tradisi Babali merupakan nilai-nilai budaya yang masih dijalankan juga berfungsi sebagai kontrol perilaku dalam bermasyarakat, sehingga kerusakan lingkungan sedikit terhambat dengan adanya hutan-hutan yang masih belum terjamah tangan manusia.

## **B. Saran**

1. Budaya masyarakat Lampung seperti bahasa, kesenian dan adat-istiadat hendaklah dilestarikan agar tidak mengalami kepunahan dengan adanya pergescran zaman. Kondisi ini harus diperhatikan oleh kita semua khususnya masyarakat Lampung asli agar tidak kehilangan jati diri sebagai suku Lampung yang berbudaya.
2. Kondisi sosial budaya masyarakat kampung Gunungkatun yang cukup memprihatinkan diharapkan menjadi perhatian kita semua khususnya pemerintah sebagai pengambil kebijakan dalam memajukan kesejahteraan masyarakat.
3. Pembangunan sarana prasarana transportasi seperti jalan raya dan jembatan yang memadai sangat diperlukan demi kelancaran hubungan dengan masyarakat lain untuk mewujudkan integrasi sosial.
4. Pembangunan sarana pendidikan juga sangat diperlukan masyarakat untuk memajukan tingkat pendidikan, memberantas kebodohan demi peningkatan kesejahteraan masyarakat.

5. Masyarakat kampung Gunungkatun hendaklah menjalankan ajaran agama Islam secara keseluruhan dan menyeimbangkan antara urusan duniawi dan akhirat agar kehidupan sejahtera dapat dicapai serta mewariskan adat budaya kepada generasi muda demi keberlangsungan budaya asli Lampung yang mulai menghilang.